# Pengenalan Docker

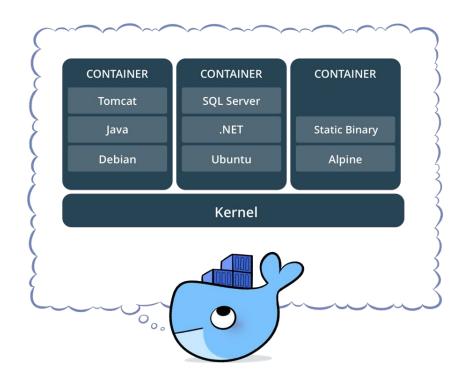




Section 1:
Docker itu apa ?
Perintah dasar docker
Dockerfiles



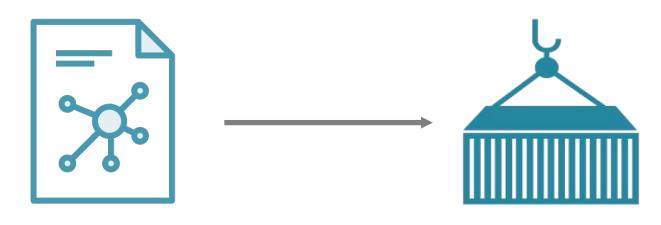
# Container itu apa?



- Standarisasi pemaketan untuk perangkat lunak dan dependensi/library
- Memisahkan/mengisolasi aplikasi satu dengan yang lain
- Menggunakan kernel OS yang sama
- Bekerja untuk semua distribusi Linux
- Dapat berjalan native juga di Windows Server 2016



### Tugas Images dan Container



Docker Image

Contoh: Ubuntu dengan Node.js dan Application

Docker Container

dibuat dengan menggunakan docker image dan menjalankan aplikasi yang dibuat.



#### Docker containers bukan mesin VM

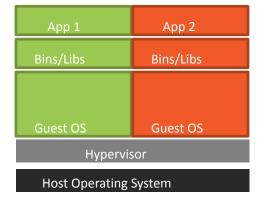
- Koneksi mudah dibuat
- Arsitektur yang sangat berbeda
- Manfaat yang berbeda secara fundamental

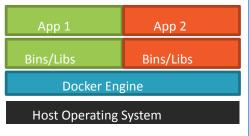


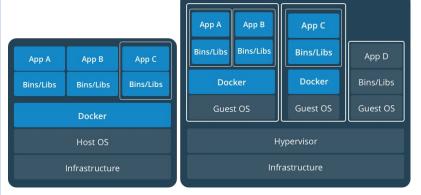




#### **Docker Containers Versus Virtual Machines**







Virtual Machines

**Docker Containers** 



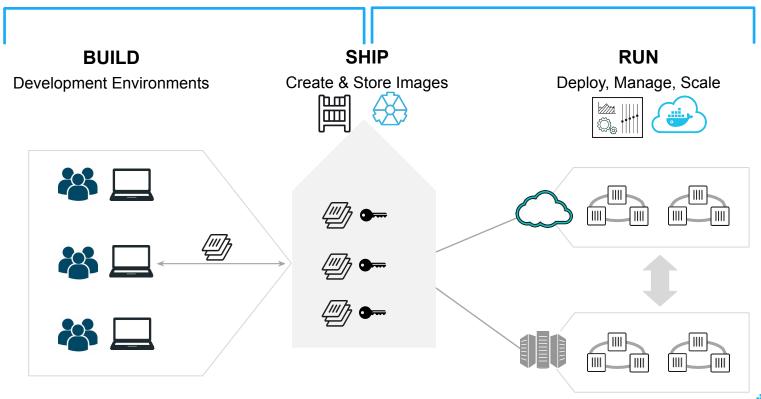
# Docker itu apa?

- Platform yang ringan, terbuka, dan aman
- Menyederhanakan proses pembuatan (building), pengiriman (shipping), menjalankan aplikasi (running apps).
- Berjalan secara native di Linux atau Windows Server
- Dapat berjalan dengan mode development pada Windows atau Mac (dengan mesin virtual)
- Mengandalkan "image" dan "container"



#### Proses di Docker: Build, Ship, Run Workflow

#### **Developers IT Operations**





#### Istilah dalam docker



#### **Docker Image**

Basis dari docker container yang merepresentasikan keseluruhan aplikasi.



#### **Docker Container**

Unit standar tempat layanan aplikasi berada dan dijalankan



#### **Docker Engine**

Membuat, mengirimkan dan menjalankan container docker yang di upload (deploy) secara fisik ataupun virtual pada datacenter atau layanan cloud.



#### Registry Service (Docker Hub(Public) or Docker Trusted Registry(Private))

Server yang menyimpan image dari container dapat berupa cloud atau server baremetal.



# Contoh perintah dasar docker

```
$ docker image pull node:latest
$ docker image ls
$ docker container run -d -p 5000:5000 --name node node:latest
$ docker container ps
$ docker container stop node(or <container id>)
$ docker container rm node (or <container id>)
$ docker image rmi (or <image id>)
$ docker build -t node: 2.0.
$ docker image push node:2.0
$ docker --help
```



# Dockerfile (contoh aja)

```
Dockerfile ×
      FROM node:latest
      # Create a directory where our app will be placed
      RUN mkdir -p /usr/src/app
      WORKDIR /usr/src/app
      COPY package.json /usr/src/app
      RUN npm install
      COPY . /usr/src/app
      EXPOSE 4200
      # Serve the app
      CMD ["npm", "start"]
```

- Sekumpulan instruksi terkait bagaimana membangun docker image
- Perintah yang digunakan mudah dipahami dan native
- Penting untuk selalu optimalisasi Dockerfile



Section 2: Struktur Docker Container Docker Volumes Volume Use Cases



# Recap Dockerfile

```
Dockerfile X
      # Create image based on the official Node 6 image from dockerhub
      FROM node:latest
      # Create a directory where our app will be placed
      RUN mkdir -p /usr/src/app
      WORKDIR /usr/src/app
      COPY package.json /usr/src/app
      RUN npm install
      COPY . /usr/src/app
      EXPOSE 4200
      CMD ["npm", "start"]
```



#### Setiap perintah di Dockerfile membuat sebuah Layer





# Docker Image Pull: Pulls Layers

```
$ docker pull nginx:latest
latest: Pulling from library/nginx
bc95e04b23c0: Pull complete
f3186e650f4e: Pull complete
9ac7d6621708: Pull complete
Digest: sha256:b81f317384d7388708a498555c28a7cce778a8f291d90021208b3eba3fe74887
Status: Downloaded newer image for nginx:latest
```



#### **Docker Volumes**

- Volume memasang (mount) direktori pada host ke dalam container dengan lokasi spesifik
- Dapat digunakan untuk berbagi dan mempertahankan data antar container
- Direktori tetap ada setelah container dihapus, kecuali Anda menghapusnya secara total sampai penyimpanan.
- Dapat dibuat di Dockerfile atau melalui perintah



# Kenapa menggunakan Volumes?

- Dapat mount source code local mesin ke container
  - o docker container run -v \$(pwd):/usr/src/app/
    myapp
- Meningkatkan performa
  - Karena struktur direktori menjadi rumit, melintasi struktur direktori dapat memperlambat kinerja sistem
- Data tetap terjamin

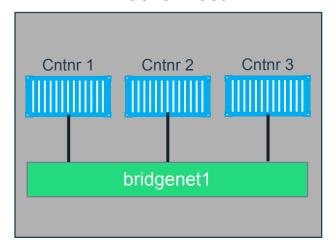


# Section 3: Networking

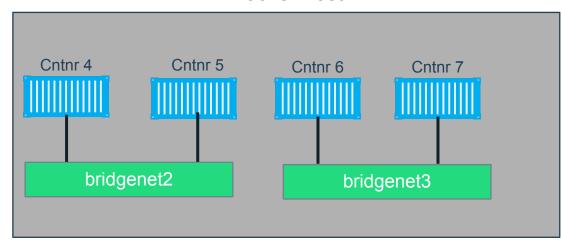


# Apa itu Docker Bridge Networking

#### Docker host



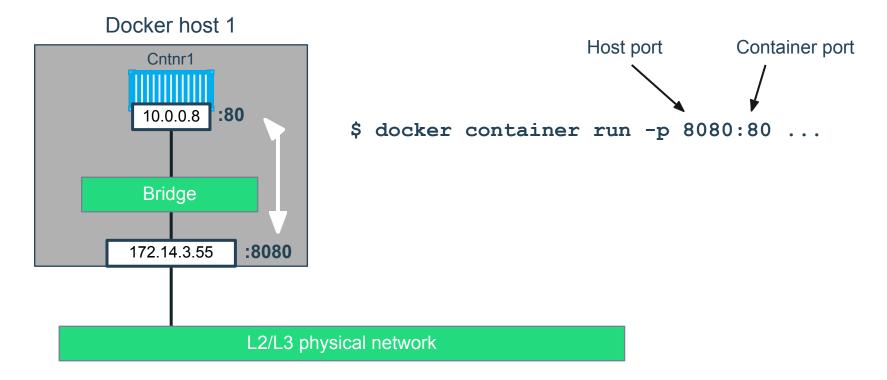
#### Docker host



docker network create -d bridge --name
bridgenet1



# Docker Bridge Networking dan Port Mapping





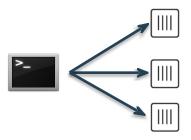
# Section 4: Docker Compose



### **Docker Compose:** Multi Container Applications

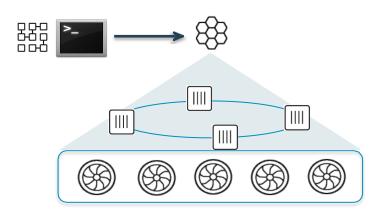
#### Tanpa docker compose

- Membangun dan menjalankan satu container dalam satu waktu
- Menghuubungkan kontainer secara manual
- Harus berhati-hati dengan ketergantungan library dan urutan ketika menjalankan

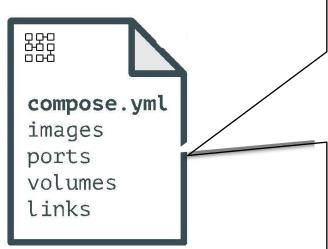


#### **Dengan docker compose**

- Membuat aplikasi dengan banyak (multi) container cukup di file compose.yml
- Cukup menjalankan satu perintah untuk menerapkan konfigurasi/menjalankan seluruh aplikasi
- Dapat Menangani dependensi/library pada container
- Dapat Bekerja dengan Docker Swarm, Networking, Volume, Universal Control Plane



# **Docker Compose:** Multi Container Applications



version: '2' # specify docker-compose version

# Define the services/containers to be run services:

angular: # name of the first service

build: client # specify the directory of the Dockerfile

ports:

- "4200:4200" # specify port forewarding

express: #name of the second service

build: api # specify the directory of the Dockerfile

ports:

- "3977:3977" #specify ports forewarding

database: # name of the third service

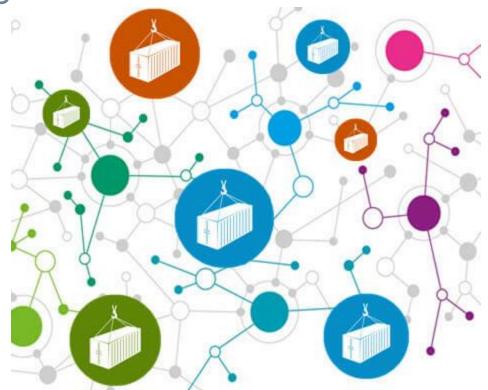
image: mongo # specify image to build container from

ports:

- "27017:27017" # specify port forewarding

**Docker Compose:** Scale Container

**Applications** 





# Cobain belajar docker online



Online Lab:

https://killercoda.com/playgrounds/scenario/ubuntu

Online lab docker:

https://labs.play-with-docker.com/



